

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya

Mustofa Mustofa

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
mustofa@uinsa.ac.id

Khotib Khotib

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
khotib@uinsa.ac.id

Abstract

This research aims to determine the factors that influence students' interest in choosing the Zakat and Waqf Management Study Program. The population of this research is all students of the Zakat and Waqf Management study program class of 2021, 2021, 2023 and 2024, totaling 264 students and the sample used is 157 people, however Only 107 people filled out or returned the questionnaire, so the sample used in this study was 107 people. This research is quantitative research with a descriptive statistical approach and the method used is a survey. The validity test uses Product Moment correlation and the reliability test uses Cronbach's alpha and the data analysis technique uses descriptive analysis with percentages. The research results show that there are six factors that are the most dominant in influencing students' interest in choosing the Zakat and Waqf management study program. The influence of each factor that influences students' interest in choosing a zakat and waqf management study program is a) the family support factor has an influence of 17.9%, b) the educational facilities factor has an influence of 16.95% c) the education cost factor has an influence of 16.60% . d) The job opportunity factor has an influence of 16.52%, e) The study program accreditation factor has an influence of 16.4% f) The self-encouragement factor has an influence of 16.30%

Keywords: *interest, zakat and waqf management*

A. PENDAHULUAN

UU No. 20 tahun 2013 tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (UU No. 20 Tahun 2013) keberadaan pendidikan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan harus menyediakan beragam skill atau keilmuan yang dibutuhkan oleh masyarakat ataupun calon mahasiswa agar mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dan keilmuan pada setiap bidang yang diminati. Indonesia adalah negara yang besar dengan jumlah penduduk lebih dari 273,52 Juta jiwa dan terdapat 237,55 juta diantaranya adalah penduduk muslim, jumlah ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia (BPS). Potensi Zakat di Indonesia mencapai 320 triliun, namun yang mampu di serap dan dikelola baru mencapai 21 Triliun, Sedangkan Potensi Wakaf di

Indonesia mencapai 180 Triliun, dan yang masih mampu dikelola masih sekitar 1 triliun (Baznas). Besarnya Gap antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat dan wakaf menjadi salah satu motivasi pengembangan prodi manajemen zakat dan wakaf. Pertumbuhan lembaga zakat dan wakaf sangat pesat bak jamur di musim penghujan. Tercatat ada 3 LAZ (Lembaga Amil Zakat) skala Nasional, 33 LAZ skala provinsi dan 70 LAZ Skala Kabupaten dan kota (Kompas, 6 april 2023), setidaknya terdapat 279 lembaga wakaf yang terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI). Jumlah ini masih akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya literasi zakat dan wakaf dan masih besarnya gap antara potensi dan realisasi zakat dan wakaf di Indonesia.

Atas dasar ini kementerian Agama menginisiasi lahirnya program studi manajemen zakat dan wakaf di Indonesia. Hingga tahun 2023 telah berdiri 16 prodi telah berdiri di seluruh kampus baik negeri maupun swasta, meliputi: (1) UIN SAIZU Purwokerto, (2) UIN Sunan Ampel Surabaya, (3) UIN Raden Mas Said Surakarta, (4) IAIN Palangkaraya, (5) UIN KHAS Jember, (6) IAIN Ponorogo, (7) UIN SATU Tulungagung, (8) UIN MY Batusangkar, (9) UIN FAS Bengkulu, (10) IAIN Pare-Pare, (11) IAIN Langsa Aceh, (12) UIN Raden Fatah Palembang, (13) IAIN Kudus, (14) IIQ Jakarta, (15) STAI Aceh Tamiang, (16) Universitas Muhamadiyah Jakarta (Asosiasi Prodi MAZAWA) Ditengah besarnya kebutuhan sumber daya manusia pengelola zakat dan wakaf, terdapat fenomena yang cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan prodi manajemen zakat dan wakaf di Indonesia. Yakni kurangnya peminat dari calon mahasiswa baru untuk masuk program studi manajemen zakat dan wakaf. Dari 16 program studi mazawa yang ada di Indonesia hampir semuanya hanya mendapatkan satu rombel, kecuali 2 prodi mazawa yang mendapat dua rombel yakni UIN Sunan Ampel Surabaya dan UIN Purwokerto. Dan yang lebih tragis terdapat satu prodi yang terpaksa di tutup karena tidak ada peminat yakni prodi mazawa di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. (Asosiasi Prodi MAZAWA)

Minat merupakan perasaan senang dan tertarik terhadap suatu obyek atau kegiatan yang timbul dari diri individu tanpa adanya dorongan atau paksaan dari orang lain (Suhesti & Maidarman, 2020: 278). Menurut Sitorus (2021:83), ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan, antara lain dorongan dari diri sendiri dan keluarga, minat mahasiswa sendiri, prospek, kesempatan kerja, dan lingkungan belajar di kampus. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada mahasiswa program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, minat mahasiswa memilih program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain teman dekat, pilihan orang tua, tingkat pendidikan, prospek kelulusan, pekerjaan peluang, beasiswa, fasilitas dan fasilitas

pengajaran, staf pengajar, kesadaran dan akreditasi program akademik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam untuk mengetahui minat mahasiswa untuk memilih prodi mazawa dengan harapan dapat diketahui langkah, strategi dan kebijakan yang harus lakukan oleh universitas dan program studi untuk meningkatkan perolehan jumlah mahasiswa pada tahun mendatang.

B. METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan deskriptif . Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, *Focus Group Discussion* (FGD), dan angket. Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi awal terkait pemasalahan kurangnya peminat terhadap prodi manajemen zakat dan wakaf. FGD merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok,¹ Teknik ini digunakan untuk mengungkap pemaknaan dari suatu kelompok berdasarkan hasil diskusi terpusat pada suatu permasalahan tertentu. FGD ini juga dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan menggali lebih dalam factor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf. Setelah faktor2 faktor yang menpengaruhi minat mahasiswa ditemukan kamudian disusun instrument angket untuk mengetahui factor apa yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf. Untuk menjaaga konsistensi instrument penelitian perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument untuk menjaga kehandalan intrumen sebelum digunakan untuk melakukan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf yang berjumlah 264 yang terdaftar melalui akun SINAU. Adapun sampel yang digunakan adalah 159 orang, namun yang mengisi google form hanya 107 orang, sehingga sampel yang digunakan adalah 107 orang. Teknik analisis data dilakukan dengan mencari rata-rata nilai instrument penelitian pada masing-masing variable. Kemudian menentukan besaran pengaruh masing-masing factor/variable terhadap minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dengan rumus prosentase.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat adalah kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu, Winkel (1996: 188). Hal yang sama juga disampaikan oleh Suryosubroto (1988: 109) bahwa minat adalah kecenderungan dalam diri individu

untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Dari kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa kegiatan yang diminati seseorang akan di perhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

Muhibbin Syah (2011: 152) mengemukakan bahwa minat berarti kecenderungan-kecenderungan dan kegairahan tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. sependapat dengan hal tersebut, Hilgard dalam Slameto (2010: 57) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan- kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Ormord (2002: 103), bahwa minat adalah suatu aktivitas yang menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik untuk dilakukan.

Abdurrahman Abror (1993:112), menjelaskan unsur-unsur minat sebagai berikut: (1) Unsur kognisi (mengenal), minat didahului dengan pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju minat tersebut, (2) Unsur emosi (perasaan), dalam setiap partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), (3) Unsur konasi (kehendak), menjadi kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk hasrat dan kemauan melakukan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) dengan mahasiswa dapat di temukan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf, meliputi:

a. Akreditasi Program Studi

Akreditasi dalam suatu perguruan tinggi ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT), hal ini bertujuan dalam melaksanakan program pendidikan sesuai standar yang telah ditetapkan. Semakin tinggi akreditasi yang didapatkan oleh suatu perguruan tinggi maka akan lebih banyak menarik para mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi tersebut, UIN sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu kampus negeri yang menyediakan beragam program studi , salah satunya adalah prodi Manajemen zakat dan wakaf . Program Studi MAZAWA telah mendapatkan akreditasi B menurut Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 2062/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2019. Hal tersebut bisa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia.

b. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah semua biaya yang harus dipersiapkan oleh seseorang selama menempuh suatu pendidikan, di mana biaya tersebut digunakan untuk menunjang dalam pembelajaran agar mencapai tujuan. Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dipersiapkan oleh

mahasiswa untuk keperluan dalam menunjang pendidikan. Biaya yang dikeluarkan tersebut baik untuk registrasi dan sks tiap semester, biaya- biaya perkuliahan dan biaya sumbangan pembangunan serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan dalam menunjang proses pendidikan (Denziana dan Febriani, 2017).

Biaya menjadi salah satu faktor paling penting minat calon mahasiswa untuk masuk universitas atau prodi tertentu. Besaran UKT menjadi pertimbangan utama dalam memilih prodi. Semakin banyak peminat pada program studi, maka semakin tinggi pula besaran UKT yang harus yang harus dibayar oleh mahasiswa. Jadi kemampuan finansial mempengaruhi minat seseorang untuk masuk perguruan tinggi atau pilihan prodi tertentu.

c. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan adalah sarana dan prasarana pendukung dalam proses kegiatan pendidikan yang digunakan oleh tenaga pendidik (Karina, 2011). Fasilitas Pendidikan merupakan segala sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu fakultas atau universitas agar kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu Perguruan Negeri yang menyediakan berbagai fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan diharapkan mampu menarik perhatian calon mahasiswa baru untuk melanjutkan pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya selepas menamatkan pendidikannya di tingkat SMU/MA. FEBI dan UIN Sunan A serta untuk menarik perhatian calon mahasiswa untuk melanjutkan studi setelah menamatkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

Febi dan UIN Sunan Apel Surabaya memberikan fasilitas dan pelayanan dan fasilitas pendidikan yang sangat memadai tentunya bertaraf internasional, meliputi gedung perkuliahan terdiri dari 7 lantai, memiliki fasilitas Lift untuk naik turun gedung, semua ruangan dalam gedung memiliki pendingin ruangan dan LCD, fasilitas perpustakaan yang sangat representatif dengan koleksi buku baik berpa cetak maupun buku online termasuk juga memiliki fasilitas berlangganan jurnal internasional terideks scopus, sport center, ruang gym, pusat carrier, labolatorium terintegrasi, pusat bisnis dan beragam labolatorium penunjang perkuliahan di fakultas ekonomi dn bisnis Islam. Semua fasilitas tersebut yang diberikan oleh Universitas diharapkan mampu untuk menunjang dalam mendukung proses pembelajaran.

d. Peluang Kerja

Prospek kerja dan pendapatan yang tinggi merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi para calon mahasiswa dalam memilih jurusan atau prodi di perguruan tinggi. Hal ini

karena adanya permintaan dan penawaran bagi tenaga kerja pada suatu jenis pekerjaan yang memiliki peranan dalam menentukan tingkat pendapatan untuk suatu jenis pekerjaan.

Potensi zakat di Indonesia kurang lebih sekitar Rp. 3,25 Triliun Rupiah dan Potensi wakaf kurang lebih sekitar 180 Triliun rupiah, namun realisasi zakat yang maupu di kumpulkan oleh semua BAZNAS, LAZ, LAZNAS, dan lembaga zakat lain pada tahun 2023 hanya sekitar 22,27 Triliun sedangkan relaisasi Wakaf hanya sekitar 1 triliun rupiah. Hal ini menjadi peluang dan potensi yang luar biasa bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan atau membuka lembaga zakat dan lembaga wakaf baru dalam upaya untuk mengejar ketercapaian potensi zakat dan wakaf yang masih sangat besar.

e. Faktor Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan sangat berpengaruh pada pilihan calon mahasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, Kurikulum pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan teori atau keterampilan praktis dapat mempengaruhi kesiapan calon mahasiswa untuk menghadapi tuntutan akademik di perguruan tinggi. Calon mahasiswa yang datang dari sekolah yang memiliki kurikulum berbasis sains atau teknologi, misalnya, mungkin memiliki keunggulan dalam bidang studi yang terkait. Calon mahasiswa cenderung memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang seringkali dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan menengah. Misalnya, siswa yang berasal dari sekolah menengah kejuruan (SMK) mungkin lebih memilih jurusan yang berkaitan dengan keahlian teknis yang telah mereka pelajari. Demikian pula yang berlatar belakang pendidikan agama (MA atau Pesantren), kecenderungan mereka akan lebih memilih jurusan atau prodi yang berbau agama.

f. Faktor Dorongan Diri Sendiri

Minat didorong oleh kebutuhan intrinsik untuk merasa kompeten, otonom, dan terhubung secara sosial. Dalam konteks pemilihan jurusan oleh mahasiswa, dorongan diri sendiri seringkali didasarkan pada motivasi intrinsik, yaitu ketertarikan pribadi terhadap bidang studi yang dipilih dan keyakinan bahwa pilihan tersebut dapat memberikan kepuasan personal dan aktualisasi diri. Faktor dorongan diri sendiri ini mengarahkan mahasiswa untuk memilih jurusan yang dirasakan sebagai panggilan hati, sesuai dengan minat atau tujuan hidup jangka panjang

John Holland mengemukakan bahwa individu cenderung memilih pekerjaan atau pendidikan yang sesuai dengan tipe kepribadian mereka. Minat terhadap jurusan atau prodi tertentu sering kali mencerminkan kesesuaian antara kepribadian mahasiswa dengan bidang studi yang diminati. Mahasiswa yang memiliki minat kuat terhadap suatu bidang studi tertentu mungkin merasa bahwa bidang tersebut

mencerminkan kepribadian mereka, sehingga mereka terdorong untuk memilih jurusan yang sejalan dengan minat dan keahlian pribadi mereka. Faktor dorongan diri muncul ketika mahasiswa merasa bahwa jurusan yang mereka pilih mampu mewujudkan aspirasi dan potensi diri.

g. Faktor Dorongan Keluarga

Keluarga berfungsi sebagai unit sosial yang sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan individu, termasuk dalam memilih jurusan atau program studi. Dalam konteks ini, keluarga sering kali memberikan dukungan emosional, finansial, dan motivasional yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan pendidikan mereka. Dukungan keluarga bisa berbentuk:

1. Dukungan emosional: Keluarga memberikan dorongan, keyakinan, dan rasa percaya diri kepada mahasiswa dalam menjalani pendidikan.
2. Dukungan finansial: Keluarga memberikan dukungan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan, yang memungkinkan mahasiswa memilih jurusan sesuai keinginan tanpa harus khawatir dengan masalah biaya.
3. Dukungan motivasional: Keluarga mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan yang dipandang akan memberikan masa depan yang baik, dan sering kali memberikan nasihat atau pandangan tentang pilihan yang diambil.

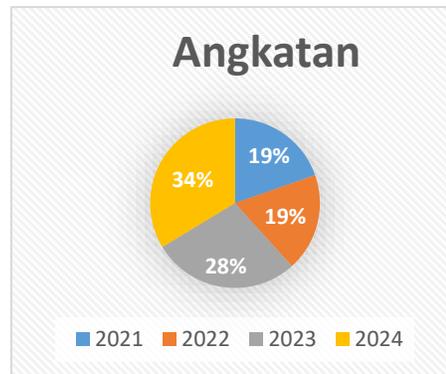
Dalam beberapa kasus, dukungan keluarga dapat menjadi faktor penentu dalam memilih jurusan karena mereka dianggap sebagai pilar utama yang membantu mahasiswa merasa lebih yakin dengan pilihan yang diambil.

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen zakat dan wakaf FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun angkatan 2020-2021, 2021-2022 dan 2022-2023. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 107 mahasiswa. Karakteristik responden meliputi:

a. Tahun Angkatan Mahasiswa



Gambar 1: Tahun Angkatan Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan melalui Google Form kepada seluruh angkatan terdapat 107 mahasiswa yang mengembalikan, meliputi angkatan 2021-2022 sebanyak 21 orang atau 19%, angkatan 2022-2023 sebanyak 20 orang atau 19%, angkatan 2023-2024 sebanyak 30 orang atau sebanyak 28%, dan angkatan 2024-2025 sebanyak 36 orang atau 34%.

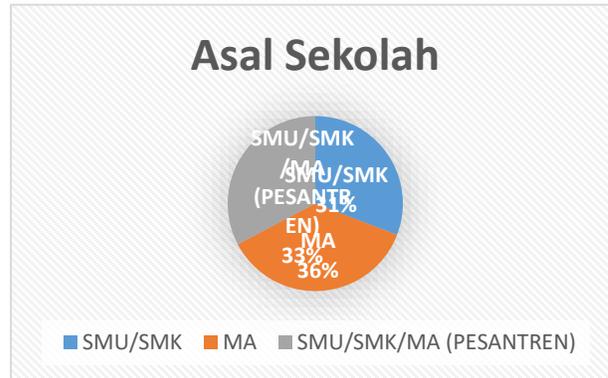
b. Jenis Kelamin



Gambar 2: Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 2, maka dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi jenis kelamin perempuan dengan jumlah 56 orang atau sebesar 52% dari keseluruhan jumlah responden dan sebesar 51 orang yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase yaitu sebesar 48%.

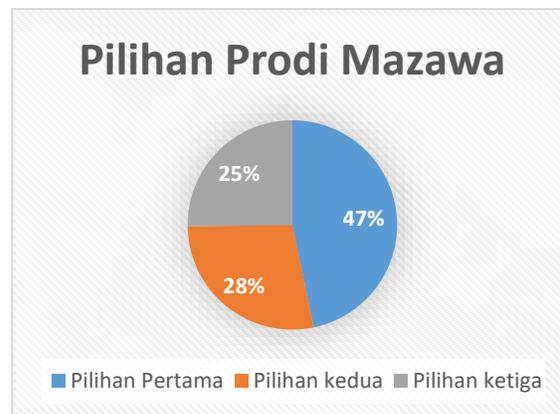
c. Asal Sekolah



Gambar 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Berdasarkan Gambar 3, maka dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner hampir merata dari semua kriteria asal sekolah. Responden terbanyak dari Madrasah Aliya (MA) sebanyak 39 orang atau sebesar 36%, sedangkan dari SMU/SMK/MA (Pesantren) sebanyak 35 orang atau sebanyak 33%, dan responden lulusan SMU/SMK sebanyak 33 orang atau sebesar 31%.

b. Pilihan Prodi Mazawa



Gambar 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pilihan Prodi Mazawa

Berdasarkan Gambar 4.4 maka dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner didominasi oleh pilihan pertama berjumlah 50 orang yakni sebesar 47%. Responden yang memilih prodi mazawa sebagai pilihan kedua sebanyak 30 orang atau sebanyak 28% dan Responden yang memilih

prodi manajemen zakat dan wakaf sebagai pilihan ketiga sebanyak 27 orang atau sebesar 25%.

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan df (*degree of freedom*) = $n - 2$. Penelitian ini menggunakan 107 sampel dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05, sehingga $df = n-2$ didapatkan df 105 dengan r tabel 0,1900. Sehingga dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

No	Indikator	R hitung	R tabel	keterangan
1	Akreditasi Prodi			
	Akreditasi Prodi 1	0,668	0,1900	Valid
	Akreditasi Prodi 2	0,786	0,1900	Valid
	Akreditasi Prodi 3	0,765	0,1900	Valid
	Akreditasi Prodi 4	0,769	0,1900	Valid
	Akreditasi Prodi 5	0,694	0,1900	Valid
	Akreditasi Prodi 6	1	0,1900	Valid
2	Biaya Pendidikan			
	Biaya Pendidikan 1	0,743	0,1900	Valid
	Biaya Pendidikan 2	0,941	0,1900	Valid
	Biaya Pendidikan 3	0,923	0,1900	Valid
	Biaya Pendidikan 4	0,904	0,1900	Valid
3	Fasilitas Pendidikan			
	Fasilitas Pendidikan 1	0,894	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 2	0,934	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 3	0,931	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 4	0,942	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 5	0,924	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 6	0,933	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 7	0,855	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 8	0,828	0,1900	Valid
	Fasilitas Pendidikan 9	0,853	0,1900	Valid

Fasilitas Pendidikan 10	0,535	0,1900	Valid
4 Peluang Kerja			
Peluang Kerja 1	0,870	0,1900	Valid
Peluang Kerja 2	0,873	0,1900	Valid
Peluang Kerja 3	0,888	0,1900	Valid
Peluang Kerja 4	0,918	0,1900	Valid
Peluang Kerja 5	0,905	0,1900	Valid
Peluang Kerja 6	0,898	0,1900	Valid
5 Dorongan diri Sendiri			
Dorongan diri Sendiri 1	0,863	0,1900	Valid
Dorongan diri Sendiri 2	0,921	0,1900	Valid
Dorongan diri Sendiri 3	0,881	0,1900	Valid
Dorongan diri Sendiri 4	0,904	0,1900	Valid
Dorongan diri Sendiri 5	0,874	0,1900	Valid
6 Dukungan Keluarga			
Dukungan Keluarga 1	0,887	0,1900	Valid
Dukungan Keluarga 2	0,810	0,1900	Valid
Dukungan Keluarga 3	0,809	0,1900	Valid
Dukungan Keluarga 4	0,892	0,1900	Valid

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa setiap pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen angket dalam penelitian ini apakah dapat diandalkan dan konsisten meskipun dilakukan pengukuran berulang. Pengujian ini dengan menghitung nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Menurut Ghozali (2011) jika nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai $>$ 0,6 maka kuesioner dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat di tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Akreditasi Prodi	0,934	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,903	Reliabel
Fasilitas Pendidikan	0,963	Reliabel
Peluang Kerja	0,949	Reliabel
Dorongan Diri Sendiri	0,993	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,871	Reliabel

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil dari uji reliabilitas dari seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

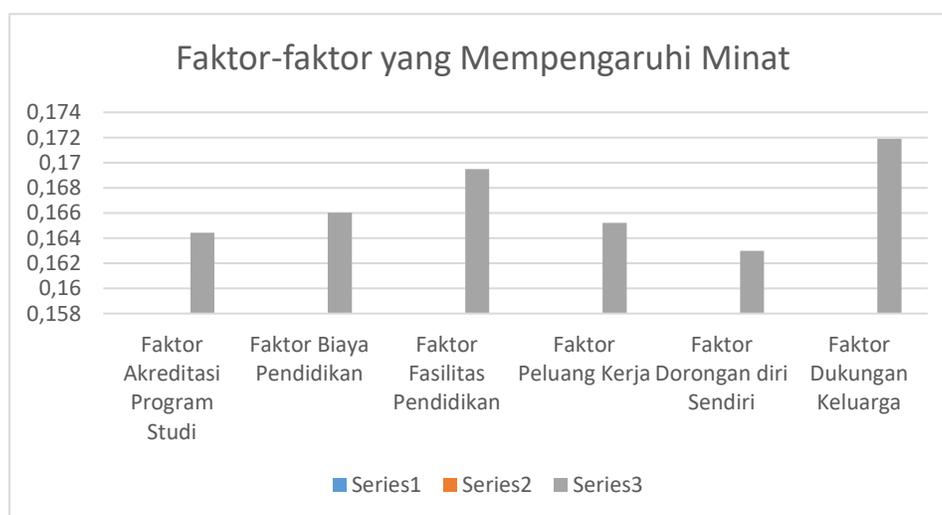
1. Deskripsi Data Penelitian

Hasil rata-rata skor dan persentase untuk indikator faktor yang mempengaruhi minat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Rata-rata skor dan persentase masing-masing faktor

No	Faktor	Rata-rata	Persen
1.	Faktor Akreditasi Program Studi	2,95	16,44%
2.	Faktor Biaya Pendidikan	2,97	16,60%
3.	Faktor Fasilitas Pendidikan	3,04	16,95%
4.	Faktor Peluang Kerja	2,96	16,52%
5.	Faktor Dorongan diri Sendiri	2,92	16,30%
6.	Faktor Dukungan Keluarga	3,08	17,19%
Total			100%

Berdasarkan tabel diatas, persentase untuk masing-masing faktor dalam penelitian ini, secara umum menunjukkan bahwa faktor dukungan Keluarga menjadi faktor yang memiliki pengaruh paling besar dengan persentase 17,19% terhadap mahasiswa dalam memilih prodi Manajemen Zakat dan Wakaf dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain. Berdasarkan tabel 3 hasil persentase untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Batang Presentase Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf

Berdasarkan diagram tersebut maka dapat dilihat secara berurutan pengaruh minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf: (1) Faktor dukungan keluarga, (2) faktor fasilitas pendidikan, (3) faktor biaya pendidikan, (4) Faktor peluang kerja, (5) faktor akreditasi program studi, dan (6) Faktor dorongan diri sendiri. Dibawah ini dijabarkan secara berurutan berdasarkan urutan pengaruh yang terbesar:

1. Faktor Dukungan Keluarga

Faktor Dukungan keluarga menjadi faktor pertama yang berpengaruh paling tinggi terhadap minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf. Faktor tersebut memperoleh persentase sebesar 17,9% dari responden yang menyatakan bahwa, keinginannya untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf adalah karena support dan atau dukungan keluarga.

Tabel 4 Pengaruh Faktor Dukungan Keluarga

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	4 – 7	Berpengaruh Sangat Rendah	9	8%
2.	8 – 10	Berpengaruh Rendah	20	19%
3.	11 - 13	Berpengaruh Tinggi	30	28%
4.	14 - 16	Berpengaruh sangat Tinggi	48	45%
			107	100%

Apabila dilihat dari pengaruhnya, maka dapat disimpulkan bahwa, pengaruh faktor dukungan keluarga terhadap minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf masuk dalam kategori **berpengaruh sangat tinggi**, lihat table 4. berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 48 (45%) yang berarti bahwa dukungan keluarga sangat dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf. Keluarga dalam hal ini orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan pilihan prodi bagi putra dan putrinya. Hal ini juga disebabkan keinginan keluarga untuk memiliki anak yang berpendidikan tinggi sebagai sebuah kebanggaan atau prestice bagi keluarga, dengan harapan agar anaknya mampu merubah perekonomian keluarga melalui pendidikan tinggi.

2. Faktor Fasilitas Pendidikan

Faktor fasilitas pendidikan menjadi faktor kedua yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih

prodi manajemen zakat dan wakaf. Sebanyak 16,95% responden penelitian menyatakan bahwa fasilitas pendidikan sangat mempengaruhi dan menjadi pertimbangan utama dalam memilih prodi.

Tabel 5 Pengaruh Faktor Fasilitas Pendidikan

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	10 – 17,5	Berpengaruh Sangat Rendah	8	7%
2.	17,6 - 26	Berpengaruh Rendah	17	16%
3.	26,1 – 32,5	Berpengaruh Tinggi	34	32%
4.	32,6 - 40	Berpengaruh sangat Tinggi	48	45%
			107	100%

Apabila dilihat pengaruhnya, dapat disimpulkan bahwa, faktor fasilitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf, masuk dalam kategori **berpengaruh sangat tinggi**. Lihat tabel 5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan sebanyak 48 (45%) responden secara umum menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh universitas atau fakultas menjadi pertimbangan utama dalam memilih fakultas atau prodi manajemen zakat dan wakaf

3. Faktor Biaya Pendidikan

Faktor Biaya pendidikan menjadi faktor ketiga yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf. Sebanyak 16,60% responden penelitian menyatakan bahwa fasilitas pendidikan sangat mempengaruhi dan menjadi pertimbangan utama dalam memilih prodi.

Tabel 6 Pengaruh Faktor Biaya Pendidikan

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	4 – 7	Berpengaruh Sangat Rendah	12	11%
2.	8 – 10	Berpengaruh Rendah	19	18%
3.	11 - 13	Berpengaruh Tinggi	35	33 %
4.	14 - 16	Berpengaruh sangat Tinggi	41	38%
			107	100%

Apabila dilihat pengaruhnya, dapat disimpulkan bahwa, faktor biaya pendidikan sangat dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf, masuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Lihat tabel 6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 41 (38%) responden secara umum menyatakan bahwa, UKT di UIN Sunan Ampel Surabaya tergolong rendah jika dibandingkan dengan kampus negeri lainnya di wilayah surabaya, kemampuan

finansial orang tua menjadi dasar rasional bagi calon mahasiswa untuk memilih UIN Sunan ampel danprodi manajemen zakat danwakaf sebagai pilihan untuk kuliah diperguruan tinggi.

4. Faktor Peluang Kerja

Faktor Program Studi dalam penelitian ini, menjadi faktor ke empat yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf adalah peluang kerja. Faktor tersebut memperoleh persentase sebesar 16,52%, responden menyatakan bahwa mereka mempertimbangkan tentang faktor peluang kerja dalam memilih program studi. Faktor peluang kerja dibagi menjadi 6 pernyataan yang meliputi: Banyak lembaga zakat dan Wakaf yang membutuhkan SDM yang profesional, Banyak lembaga Pemerintah dan BUMN yang memiliki lembaga zakat dan wakaf, peluang kerjanya masih sangat terbuka lebar, jenis pekerjaan yang akan diperoleh jika lulus, dan banyaknya lapangan pekerjaan yang bisa di raih.

Tabel 7. Pengaruh Faktor Peluang kerja

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	6 – 10,5	Berpengaruh Sangat Rendah	8	7%
2.	10,6 – 15	Berpengaruh Rendah	25	23%
3.	15,1 – 19,5	Berpengaruh Tinggi	30	28%
4.	19,6 – 24	Berpengaruh sangat Tinggi	44	41%
			107	100%

Apabila dilihat pengaruhnya, dapat disimpulkan bahwa faktor peluang kerja terhadap minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf, masuk dalam kategori **berpengaruh sangat tinggi**. Lihat tabel 7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 44 (41%) responden secara umum menyatakan bahwa, peluang kerja menjadi pengelola zakat atau pengelola wakaf atau bekerja dilembaga zakat dan lembaga wakaf masih sangat terbuka lebar, hal ini disebabkan karena besarnya potensi zakat dan wakaf yang belum tersentuh sehingga masih dapat di maksimalkan. Pesatnya pertumbuhan lembaga amal zakat dan lembaga wakaf yang merambah di berbagai daerah, baik dilembaga pemerintah maupun di BUMN mendorong tingginya minat mahasiswa untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf.

5. Faktor Akreditasi Program Studi

Faktor Akreditasi Program studi dalam penelitian ini menjadi faktor kedua tertinggi yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa memilih Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf. Faktor ini

memperoleh persentase sebesar 16,4 % dari responden, yang menyatakan bahwa Akreditasi Progam studi mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi Manajemen zakat dan wakaf.

Tabel 8 Pengaruh Faktor Akreditasi Program Studi

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	6 – 10,5	Berpengaruh Sangat Rendah	28	17%
2.	10,6 – 15	Berpengaruh Rendah	59	37%
3.	15,1 – 19,5	Berpengaruh Tinggi	24	15 %
4.	19,6 – 24	Berpengaruh sangat Tinggi	42	26%
			107	100%

Berdasarkan tabel 8, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh faktor Akreditasi program studi terhadap minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf masuk dalam kategori berpengaruh **rendah**. Lihat tabel 4.8. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan sebanyak 59 (37%) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Akreditasi terhadap minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf masuk dalam kategori rendah. responden secara umum menyatakan bahwa mereka belum begitu memahami manfaat Akreditasi bagi sebuah institusi atau program studi. Akreditasi belum menjadi alasan utama bagi sebagian besar mahasiswa ketika masuk sebuah perguruan tinggi atau program studi tertentu.

6. Faktor Dorongan Diri Sendiri

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf adalah factor dorongan dari diri sendiri. Faktor ini memiliki pengaruh sebesar 16,30% bagi minat mahasiswa untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf.

Tabel 9. Pengaruh Faktor Dorongan Diri Sendiri

No	interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	5 – 8,8	Berpengaruh Sangat Rendah	23	21%
2.	8,9 – 12,5	Berpengaruh Rendah	44	41%
3.	12,6 – 16,3	Berpengaruh Tinggi	32	30%
4.	16,4 - 20	Berpengaruh sangat Tinggi	23	21%
			107	100%

Apabila dilihat pengaruhnya, dapat disimpulkan bahwa, faktor dorongan diri sendiri

mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dalam kategori **rendah**. Lihat tabel 9. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan sebanyak 44 (41%) responden secara umum menyatakan bahwa minat mereka untuk memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dibidang agama, dan keinginan mahasiswa untuk mempelajari manajemen pengelolaan zakat dan wakaf.

Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf. Ke enam indikator tersebut memiliki pengaruh yang hampir merata secara prosentatif terhadap minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor akreditasi program studi, faktor biaya pendidikan, faktor fasilitas pendidikan, faktor peluang kerja, faktordorongan diri sendiri dan faktor dukungan keluarga. Masing-masing faktor diwakili oleh beberapa butir pernyataan yang terdapat pada instrumen penelitian yang telah diisi oleh respondendengan total berjumlah 35 instrumen dan total jumlah responden adalah 107 orang mahasiswa yang mengisi google form.

Berdasarkan hasil sebaran angket penelitian mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf, diketahui bahwa faktor yang memiliki pengaruh terbesar adalah faktor dukungan keluarga. Faktor tersebut memperoleh persentase sebesar 17,9% dari responden yang menyatakan bahwa, keinginannya untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf adalah karena support dan atau dukungan keluarga. Faktor ini masuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi, berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 48 (45%) yang berarti bahwa dukungan keluarga sangat dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara umum responden menyatakan faktor dukungan keluarga merupakan faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi dibandingkandengan faktor yang lainnya. Responden menyatakan bahwa dukungan keluarga menjadi pertimbangan tersendiri dalam menentukan jurusan atau prodi tertentu. Dukungan keluarga sangat diperlukan, karena tidak hanya dukungan secara finansial saja yang menjadi pertimbangan, keluarga tentunya memberikan pandangan terhadap suatu jurusan atau prodi yang diminati oleh responden.

Kemampuan ekonomi keluarga juga berperan penting dalam pilihan mahasiswa untuk kuliah di UIN sunan Ampel surabaya khususnya di prodi manajemen zakat dan wakaf. UKT UIN Sunan Ampel surabaya yang komeptitif berperan penting dalam menarik minat mahasiswa dan orang tua untuk

mendorong mereka kuliah di UIN Sunan Ampel Surabaya. Berdasarkan rekap laporan keuangan melalui data mahasiswa yang di akses melalui aplikasi SINAU Kaprodi manajemen zakat dan wakaf, menunjukkan bahwa besaran UKT mahasiswa rata-rata dikisaran tiga jutaan. Hal ini sangat kompetitif untuk menarik mahasiswa untuk belajar di prodi manajemen zakat dan wakaf. Rekap biodata mahasiswa juga menunjukkan bahwa, mayoritas ekonomi keluarga mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf adalah kelas menengah kebawah, sehingga mereka cenderung memilih prodi yang sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga.

Faktor kedua yang sangat dominan mempengaruhi minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf adalah faktor fasilitas pendidikan, Sebanyak 16,95% responden penelitian menyatakan bahwa fasilitas pendidikan sangat mempengaruhi dan menjadi pertimbangan utama dalam maemilih prodi. Fasilitas pendidikan masuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan sebanyak 48 (45%) responden secara umum menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh universitas atau fakultas menjadi pertimbangan utama dalam memilih fakultas atau prodi manajemen zakat dan wakaf. Hal ini sangat wajar, karena UIN sunan Ampel surababaya merupakan salah satu Kampus yang memiliki fasilitas gedung perkuliahan mewah dengan bagunan gedung yang sangat tinggi bahkan hingga 9 lantai, kemegahan twin tower menjadi maskot UIN Sunan Ampelyang sangat menakjubkan bagi mahasiswa. hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa untuk belajar di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kelengkapan Sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik yang dimiliki UIN sunan Ampel Surabaya mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif. Mulai dari fasilitas, olahraga, perpustakaan, ruang kelas ber AC dilengkapi oleh LCD, lift, fasilitas kesehatan yang mumpuni, ruang perkantoran yang teratur, sistem layanan akademik yang sudah terkoneksi secara digital dan bermacam fasilitas lain yang mampu mendukung kenyamanan belajar mendorong calon mahasiswa untuk memilih UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya prodi manajemen zakat dan wakaf.

Faktor ketiga yang sangat dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf faktor biaya pendidikan, Faktor tersebut memperoleh persentase sebesar 16,60%. Responden penelitian menyatakan bahwa fasilitas pendidikan mempengaruhi pertimbangan utama dalam memilih prodi. Faktor ini masuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 41 (38%) responden secara umum menyatakan bawa biaya pendidikan yang ditawarkan oleh UIN sunan Ampel surabaya khususnya untuk prodi manajemen

zakat dan wakaf sangat kompetitif bahkan bisa bersaing dengan kampus negeri lain di wilayah surabaya. Banyaknya beragam beasiswa yang ditawarkan seperti beasiswa UKT Baznas, beasiswa riset, beasiswa BI, beasiswa BSI, Beasiswa UPZ, Beasiswa Pemkot, dan lain-lain menjadi indikator yang sangat mendukung faktor biaya pendidikan bagi mahasiswa atau calon mahasiswa untuk memilih prodi manajemen zakat dan wakaf untuk belajar di UIN Sunan Ampel Surabaya.

Faktor keempat yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf adalah peluang kerja. Terdapat 16,52%, responden menyatakan bahwa mereka mempertimbangkan tentang faktor peluang kerja dalam memilih program studi. Faktor ini masuk dalam kategori berpengaruh sangat tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 44 (41%) responden secara umum menyatakan bahwa, peluang kerja menjadi pengelola zakat atau pengelola wakaf atau bekerja dilembaga zakat dan lembaga wakaf masih sangat terbuka lebar. Penerimaan zakat dan wakaf masing sangat minim dibandingkan dengan potensi zakat yang mencapai 325 triliun dan wakaf mencapai 128 triliun, sementara realisasi yang mampu dikumpulkan dan dikelola pada tahun 2023 hanya sebesar 22,27 triliun dan wakaf hanya sekitar 1 triliun. Disisi lain Tercatat hanya ada 3 LAZ (Lembaga Amil Zakat) skala Nasional, 33 LAZ skala provinsi dan 70 LAZ Skala Kabupaten dan kota (Kompas, 6 april 2023), dan setidaknya terdapat 279 lembaga wakaf yang terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI). Jumlah ini masih akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya literasi zakat dan wakaf dan masih besarnya gap antara potensi dan realisasi zakat dan wakaf di Indonesia. Kenyataan ini yang menjadi salah satu pendorong minat mahasiswa untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf.

Faktro kelima yang berpengaruh pada minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf adalah faktor Akreditasi prodi. Lazimnya responden melihat dan mempertimbangkan akreditasi, fasilitas dan tenaga pengajar yang dimiliki Prodi, fasilitas dan tenaga pengajar yang baik akan memperlancar proses perkuliahan, bahkan mata kuliah yang ditawarkan menjadi daya tarik tersendiri bagi suatu jurusan. Daya tarik yang lain dari suatu program studi adalah status akreditasi, status akreditasi tentunya menjadi nilai lebih bagi program studi. karena akreditasi menunjukkan kualitas sebuah program studi. maka dari itu faktor program studi menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan saat memilih Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Faktor Akreditasi Prodi memperoleh persentase sebesar 16,4 % dari responden, yang menyatakan bahwa Akreditasi Progam studi mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi Manajemen zakat dan wakaf. Faktor ini masuk dalam kategori berpengaruh rendah, yakni hanya sebanyak 59 (37%) hal ini

menunjukkan bahwa pengaruh Akreditasi terhadap minat mahasiswa masuk prodi manajemen zakat dan wakaf masuk dalam kategori rendah. responden secara umum menyatakan bahwa mereka belum begitu memahami manfaat Akreditasi bagi sebuah institusi atau program studi. Akreditasi belum menjadi alasan utama bagi sebagian besar mahasiswa ketika masuk sebuah perguruan tinggi atau program studi tertentu. Hal ini terbukti, prodi manajemen zakat dan wakaf masih terakreditasi B (ketika penelitian ini dilakukan), namun peminat mahasiswa baru yang lulus dan registrasi cukup tinggi dibandingkan prodi manajemen zakat dan wakaf di kampus lain di seluruh Indonesia. Di tahun 2023 mahasiswa baru yang lulus dan melakukan registrasi sebanyak 73 orang (2 rombel) dan pada tahun ini yang lulus dan melakukan registrasi sebanyak 83 orang (3 rombel).

Faktor terakhir yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf adalah Faktor Dorongan diri sendiri. Faktor ini memiliki pengaruh sebesar 16,30% bagi minat mahasiswa untuk masuk prodi manajemen zakat dan wakaf. Faktor dorongan diri sendiri mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dalam kategori rendah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan sebanyak 44 (41%) responden secara umum menyatakan bahwa minat mereka untuk memilih prodi manajemen zakat dan wakaf dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dibidang agama, dan keinginan mahasiswa untuk mempelajari manajemen pengelolaan zakat dan wakaf.

C. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat enam faktor yang mempengaruhi paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa memilih Prodi manajemen Zakat dan Wakaf. Pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih prodi manajemen zakat dan wakaf adalah a) faktor dukungan keluarga berpengaruh sebesar 17,9%, b) faktor fasilitas pendidikan berpengaruh sebesar 16,95% c) faktor biaya pendidikan berpengaruh sebesar 16,60%. d) Faktor peluang kerja berpengaruh sebesar 16,52%, e) Faktor Akreditasi Prodi memperoleh berpengaruh sebesar 16,4 % f) Faktor Dorongan diri sendiri berpengaruh sebesar 16,30%

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Rahman. (1993). Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Agusti, Ivo Selvia, & Putra. Pasca Dwi. (2018). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih jurusan. Niagawan. 7 (2)

- Angraini, Fazah. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Armalita, Sinta, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 6 Yogyakarta
- Crow an Crow. 1973. General Psychology. Surabaya: Bina Ilmu
- Holder, J.A. (2004). The Social Contexts of Focus Group. *Journal of Contemporary Ethnography*, 33, 5, 602-637.
- Hidayanti, A. (2022). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilaku: berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 6 (2), 81-96
- Kitzinger, J. (1994). The Methodology of Focus Group Interview: The importance of Interactif Between Research Participation. *Sociology of Health and Illness*, 16, 103-121
- Kompas, 6 april 2023, diakses 2 Januari 2024
- Muhibbin Syah. (2011). Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muliyatiningsih, Endang. (2011). Riset Terapan. Yogyakarta: UNY Press.
- Nurdin, I, & Hartati, S. (2029). Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia
- Ormord, Jeanne Ellis. 2001. Psikologi Pendidikan, Jakarta: Erlangga
- Ramadhan, Yoga Rizki, (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia). Yogyakarta.
- Siti Khodija, (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya,.
- Sitorus, O.T., & Regina, V. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Manajemen Tools*, 13 (1), 82.
- Slameto. 2010. Belajar faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rieneke Cipta.
- Sugiono, 2009, Statistika Untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2028). Metode Penelitian (pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rieneke Cipta.
- Suhesti, H., & Mardarman. (2020). Studi Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keperawatan Olah raga terhadap Senam Aerobik. *Jurnal patriot*, 2 (1), 278-280
- Sulistiyawati, N.L. G. A., Herawati, N.T., AK. S.E., & (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua dan Kesempatan Kerja terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Jimat (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*)

Undiksha, 8 (2)

Surosubroto. 1988. Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah. Jakarta: PT. Prima Karya.

UU No. 20 tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 19 ayat 1

Whiterington. (1985). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Aksara Baru

Winkel, W.S., 1996. Psikologi Pengajaran, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.